**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kompetensi spiritual dan sosial dalam mengembangkan karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti menyimpulkan berdasarkan pembahasan dari tiap bab-bab yang terdahulu. Adapun kesimpulan yang peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kompetensi spiritual dan sosial dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Negeri 4 Kota Cilegon.

Implementasi kompetensi sikap spiritual di SMP Negeri 4 Kota Cilegon sudah berjalan lancar, terbukti dengan pencerminan kegiatan yang dilakukan oleh guru, staff karyawan beserta peserta didik dalam mengaplikasikan kompetensi sikap spiritual tersebut dengan baik. Adapun strategi yang digunakan yakni, setiap hari guru dan seluruh staff karyawan berangkat lebih pagi dibanding dengan peserta didik, kemudian guru dan staff karyawan berjejer di depan pintu gerbang untuk bersalaman dengan peserta didik dan mebudayakan 3S (Salam, Senyum, Sapa). Hal ini dijadikan sikap keteladanan kepada peserta didik bahwa guru juga harus menerapkan aspek kedisiplinan. Selain itu peserta didik diputarkan lagulagu kebangsaan dengan tujuan mereka memiliki sikap kepatriotan dan berjiwa kebangsaan. Sebelum jam pelajaran pertama dimulai terlebih dahulu mereka membaca asmaul husna dan berdoa bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk membentuk sikap spiritual yakni beriman dan bertaqwa.

Untuk itu dalam mengaktualisasikan kompetensi sikap spiritual sangat dibutuhkan kerjasama yang baik dengan seluruh komponen yang ada disekolah demi terwujudnya kompetensi sikap spiritual yang diharapkan di SMP Negeri 4 Kota Cilegon. Selain itu pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam beserta guru mapel lainnya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan cara peserta didik di hadapkan langsung pada fenomena kehidupan disekitar mereka misalnya dalam pembentukan kompetensi sikap spiritual guru memperkenalkan peserta didik dengan mushola sebagai laboratorium keagamaan setelah itu peserta didik dilatih dengan pembiasaan sholat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, peringatan hari-hari besar Islam.

Sedangkan untuk kompetensi sikap sosial peserta didik dihadapkan langsung pada kegiatan kemasyarakatan seperti menghimpun dana sosial, membantu korban bencana serta ikut kerja bakti dengan warga sekitar sekolah. Kegiatan seperti ini sangat perlu dilakukan karena selain peserta didik mendapatkan materi sebagai bekal pengetahuan diharapkan peserta didik juga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya sehingga tercermin dalam pembiasaan sikap kesehariannya. Karena dalam kurikulum 2013 diharapkan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi.

1. Hasil Pengembangan karakter siswa melalui Implementasi Kompetensi Spiritual dan Sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kota Cilegon

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan unsur utama dalam melakukan pembinaan karakter peserta didik melalui pemaksimalan fungsi mata pelajaran pendidikan agama di sekolah. Pendidikan agama dapat dijadikan basis untuk pembinaan karakter peserta didik. Guru pendidikan agama bersama-sama para guru-guru yang lain dapat merancang berbagai aktifitas sehari-hari bagi siswa disekolah yang diwarnai dengan nilai-nilai ajaran Islam, dengan cara ini siswa diharapkan terbiasa untuk melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan yang pada akhirnya dapat membentuk karakternya.

Peran penting guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswanya. Pembinaan karakter peserta didik disekolah oleh guru pendidikan agama islam merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka pembentukan karakter peserta didik yang identik dengan pembinaan akhlak mulia. Metode keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh terhadap kejiwaan siswa. Jika nilai religius sudah tertanam dalam diri siswa dan dipupuk dengan baik maka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi pribadi yang baik kemudian diimplementasikan agar siswa menjadi berakhlak yang baik. siswa yang cenderung kearah yang diharapkan, maka dorongan orang tua dan guru sangat di harapkan.

1. **Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu bagi penulis untuk mengemukakan beberapa saran, diantaranya :

1. Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan mutu lembaga yang dipimpinnya agar SMP Negeri 4 Kota Cilegon mampu menjadi sekolah yang mencetak output berkualias baik dibidang akademik maupun non akademik.

1. Bagi Guru

Dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013 pada khususnya, diharapkan semua guru mampu mengikuti berbagai perubahan yang akan terjadi dan yang sedang terjadi dalam menerapkan kurikulum 2013. Dan guru diharapkan mampu menguasai berbagai metode dan strategi pengajaran yang baik agar peserta didik mampu memperoleh pembelajaran dengan baik pula. Sehingga hasil yang didapat pun memuaskan.

1. Peserta didik

Diharapkan bagi peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran dengan penyempurnaan kurikulum 2013 menjadi manusia yang lebih baik, sadar akan kewajibannya bahwa sesungguhnya dialah yang akan menjadi penerus bangsa. Untuk itu peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi baik pengetahuan, keterampilan serta sikap yang sesuai diharapkan dalam kurikulum 2013.

1. Orang Tua

Orang tua dalam mendidik anak mempunyai peranan yang cukup menunjang, untuk itu diharapkan orang tua selalu memantau dan mengarahkan putra-putri agar memiliki sikap dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadits.

1. **Implikasi Penelitian.**

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Dari berbagai bentuk kegiatan, sikap Spiritual dan Sosial yang terkandung dalam pengembangan karakter siswa SMPN 4 Cilegon, yaitu, kepedulian sosial, kreatif, optimis, toleransi, dan solidaritas. Sedangkan sikap spiritual yang terkandung dalam kegiatan belajar pada siswa SMPN 4 Cilegon seperti menjalankan shalat, tawakal, berdoa, bersyukur dan berdzikir. Ditemukan bahwa sikap tersebut sudah di terapkan dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 4 Cilegon.
2. Upaya maksimal dari kegiatan Implementai karakter Spiritual dan Sosial inilah yang membatu para siswa berperan aktif dalam terselenggaranya kegiatan dan membantu siswa untuk disiplin waktu untuk mengikuti kegiatan ibadah sampai dengan selesai. Dari melaksanakan sholat, berdzikir, berdoa, penyantunan anak yatim, gotong royong dan lain sebagainya. Keberhasilan kegiatan tersebut juga tidak lepas dari kreatifitas dan solidaritas antar guru dan siswa untuk kegiatan dalam mengembangkan karakter.
3. Dukungan orang tua yang mengandung kegiatan karakter tersebut siswa dapat mengamalkan apa yang sudah diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Dan orang tua harus aktif dalam setiap kegiatan keagamaan untuk siswa yang sudah dapat mengamalkan sikap tersebut, maka terciptalah sikap menghargai, toleransi dan solidaritas antara siswa yang satu dengan yang lain termasuk kepada guru dan masyarakat sekitar. Secara spiritual siswa juga telah melaksanakan shalat, yaitu shalat dzuhur secara berjamaah. Sebelum melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, siswa diwajibkan berwudhu terlebih dahulu, setelah berwudhu kemudian menjalankan shalat dzuhur berjamaah, sedangkan shalat sunnah merupakan shalat yang dilakukan siswa sebelum dan sesudah shalat wajib.